

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 54 keluarga penderita Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Baturraden I, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Praktik pemanfaatan klinik sanitasi oleh keluarga penderita Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Baturraden I masih sangat rendah. Hasil penelitian menunjukkan dari 54 responden hanya ada 9 orang (16%) yang memanfaatkan klinik sanitasi. Artinya masih terdapat 84% responden atau sebanyak 45 orang yang tidak memanfaatkan klinik sanitasi.
2. Pada penelitian ini persentase tertinggi kategori usia responden yaitu usia produktif (85%). Persentase kategori jenis kelamin responden paling banyak yaitu perempuan (72%). Persentase responden yang berpendidikan tinggi dan rendah sama rata (50%). Persentase tertinggi kategori pendapatan keluarga adalah pendapatan tinggi (67%).
3. Hasil penelitian menunjukkan pada kelompok responden yang tidak memanfaatkan klinik sanitasi, terdapat 96% responden yang memiliki pengetahuan rendah, responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 96%, responden yang memiliki akses sulit sebanyak 94%, dan responden yang memiliki persepsi sakit negatif sebanyak 96%.
4. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan praktik pemanfaatan klinik sanitasi oleh keluarga penderita Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Baturraden I dengan $p\text{-value} = 0,025$.
5. Terdapat hubungan antara sikap dengan praktik pemanfaatan klinik sanitasi oleh keluarga penderita Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Baturraden I dengan $p\text{-value} = 0,024$.
6. Tidak terdapat hubungan antara akses pelayanan kesehatan dengan praktik pemanfaatan klinik sanitasi oleh keluarga penderita Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Baturraden I dengan $p\text{-value} = 0,244$.

7. Terdapat hubungan antara persepsi sakit dengan praktik pemanfaatan klinik sanitasi oleh keluarga penderita Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Baturraden I dengan $p\text{-value} = 0,024$.
8. Terdapat pengaruh antara pengetahuan, sikap, dan akses pelayanan kesehatan terhadap praktik pemanfaatan klinik sanitasi oleh keluarga penderita Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Baturraden I.
9. Tidak ada pengaruh antara persepsi sakit terhadap praktik pemanfaatan klinik sanitasi oleh keluarga penderita Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Baturraden I.
10. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap praktik pemanfaatan klinik sanitasi oleh keluarga penderita Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Baturraden I adalah sikap dengan nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 36,659, yang berarti keluarga penderita yang memiliki sikap negatif mempunyai risiko 36 kali lebih tinggi untuk tidak melakukan praktik pemanfaatan klinik sanitasi dibandingkan keluarga penderita yang memiliki sikap positif, setelah dikontrol variabel persepsi sakit.

B. Saran

1. Bagi Keluarga Penderita dan Masyarakat Umum

Kepada keluarga penderita dan masyarakat umum untuk tidak fokus terhadap upaya pengobatan Tuberkulosis saja, tetapi juga upaya pencegahan penularan dan penyebarannya, diantaranya yaitu dengan memanfaatkan pelayanan klinik sanitasi puskesmas secara maksimal. Keluarga penderita dan masyarakat umum juga diharapkan dapat lebih pro-aktif untuk mencari informasi kesehatan, caranya bisa dengan hadir dalam kegiatan sosialisasi/penyuluhan maupun aktif bertanya kepada tenaga kesehatan.

2. Bagi Puskesmas Baturraden I

Lebih memasifkan penyebaran informasi terkait keberadaan fasilitas klinik sanitasi di Puskesmas Baturraden I kepada masyarakat, supaya masyarakat menjadi tahu akan keberadaan dan fungsi klinik sanitasi puskesmas terutama peranannya dalam upaya pencegahan dan

penanggulangan penyakit berbasis lingkungan seperti penyakit Tuberkulosis. Selain itu, dokter dapat memberikan rujukan kepada seluruh pasien dengan penyakit berbasis lingkungan untuk datang ke pelayanan klinik sanitasi puskesmas.

3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu koleksi pustaka dan bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya melakukan pengkajian terhadap pengaruh beberapa faktor praktik pemanfaatan klinik sanitasi sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti pengaruh faktor lain yang belum dikaji dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang lebih luas, dan penggunaan instrumen penelitian yang lebih lengkap.

